

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA LAMBUR I KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Riska¹, Amroni², Joni Devitra³

Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jendral Sudirman Thehok, Jambi, telp: (0741) 35095

E-mail: rizkaikka25@gmail.com¹, amroni69@yahoo.com², devitrajoni@yahoo.co.id³

Abstrack

Research at Lambur I Village Office is done based on the problem found in the current system, the data processing system of population administration at the Office of Lambur I Village still uses the recording into the agenda book, causing difficulties in searching data, takes a long time in recording into the agenda book and use a computerized system with microsoft office word applications to publish resident letters and reports the require special skill to be able to operate. Anlysis and system design using object-oriented approach with system modeling using UML (Unified Modeling Language) that is, usecase diagram, activity diagram, and class diagram. With the design of population administration system will improve the performance of the government in the management of population data, and publishes letters of population, and ease in making population reports at the Office of Lambur I Village can be served quickly, precisely, and accurately

Keywords : Design, Information System , Population Administration

Abstrak

Penelitian pada kantor Desa Lambur I dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada sistem saat ini, yaitu sistem pengolahan data administrasi kependudukan pada kantor Desa Lambur I masih menggunakan pencatatan kedalam buku agenda sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian data, memakan waktu yang lama dalam melakukan pencatatan kedalam buku agenda dan menggunakan sistem terkomputerisasi dengan aplikasi *Microsoft Office word* untuk menerbitkan surat-surat kependudukan serta laporan yang membutuhkan keahlian khusus untuk bisa mengoperasikannya. Analisis dan perancangan sistem menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan pemodelan sistem menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* yaitu, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Dengan perancangan sistem administrasi kependudukan ini akan meningkatkan kinerja dari kasi pemerintahan dalam pengelolaan data penduduk, dan menerbitkan surat-surat kependudukan, serta kemudahan dalam pembuatan laporan kependudukan pada Kantor Desa Lambur I yang dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat.

Kata Kunci : Rancangan, Sistem Informasi, Administrasi Kependudukan

1. Pendahuluan

Pada era teknologi informasi dan digital saat ini perkembangan sistem berbasis komputer dan internet berkembang sangat pesat, hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat akan informasi yang terus meningkat. Dengan adanya sistem informasi dalam suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisir tentunya akan membuat pekerjaan yang akan dilakukan. Saat ini teknologi komputer juga telah memasuki berbagai bidang. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan komputer sebagai alat pemrosesan dan penyajian informasi adalah bidang instansi pemerintahan. Kantor Desa Lambur I merupakan salah satu kantor atau instansi yang mengolah data, termasuk pengolahan data administrasi kependudukan seperti pengelolaan surat pengantar, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan penghasilan, surat domisili, surat pindah, dan surat-surat lainnya pada wilayah Desa Lambur I [1].

Sistem informasi administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Perancangan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara. Dalam hal ini pengolahan data administrasi kependudukan pada kantor Desa Lambur I masih mengalami hambatan-hambatan seperti, kesulitan dalam pencarian data-data administrasi kependudukan, membutuhkan waktu cukup lama untuk mencatat kedalam buku agenda, sering terjadi kerangkapan data serta kesulitan dalam mempersiapkan perlengkapan laporan data-data kependudukan dan sewaktu-waktu terjadinya buku hilang atau kerusakan data-data administrasi kependudukan. Untuk itu diperlukan sistem informasi administrasi yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat, dan tepat dalam menyampaikan informasi kepada kepala kantor.

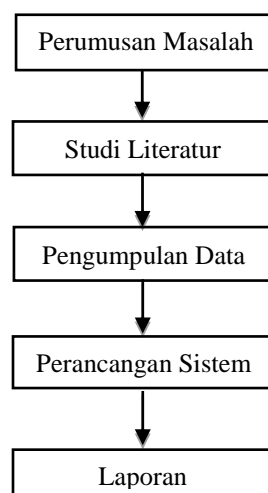
2. Tujuan Pustaka

Soetam Rizky mendefinisikan : “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan suatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”[2]. Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. I Putu Agus Eka Pratama mendefinisikan : “Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih”[3]. Masalah administrasi kependudukan merupakan hal yang sangat berperan dalam pembangunan, dimana dari sistem administrasi kependudukan tersebut dapat diketahui tentang data-data penduduk dan informasi yang sesuai dengan keadaan penduduk dan tentang kondisi daerah tempat tinggal penduduk. Administrasi kependudukan memberikan pemenuhan hak-hak administratif, seperti pelayanan publik, serta perlindungan yang berkenaan dengan dokumen kependudukan, tanpa adanya perlakuan yang diskriminatif. Katuuk dalam Jurnal Holistik menyatakan bahwa : “administrasi kependudukan adalah suatu proses pengurusan hak-hak penduduk (rakyat) sebagai warga negara yang mendiami suatu wilayah tertentu dan oleh karena hak-hak dasar tersebut, maka pemerintah atau Negara berkewajiban memberikan perlindungan atas kehidupan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dengan memberikan layanan sipil”[4].

3. Metodologi

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perumusan masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang dialami oleh pihak Kantor Desa Lambur I untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang ada seperti laporan data penduduk, laporan data RT dan laporan surat yang sudah dibuat oleh penduduk, sehingga menjadi usulan yang dapat dijadikan sebagai perbaikan dan merumuskan masalah yang akan diangkat oleh peneliti yaitu : “Bagaimana Merancang Sebuah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Lambur I Kabupaten Tanjung Jabung Timur” ?

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan juga internet untuk membantu penelitian dalam menemukan landasan teori yang baik mengenai penelitian yang akan dilakukan dan pembuatan laporan.

3. Pengumpulan Data

Sesuai dengan topik penelitian dan sumber data yang akan digunakan, maka untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian ini di perlukan teknik pengumpulan data tertentu sehingga proses kegiatan penelitian “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Lambur I” dapat berjalan dengan lancar. Sebagai bahan pendukung yang sangat berguna bagi penulis untuk mencari atau mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan terhadap studi kasus, di kantor Desa Lambur I untuk mendapatkan data-data yang kongkrit dengan mengamati sistem yang berjalan.

b. Wawancara (*Interview*)

Melakukan kegiatan wawancara (*interview*) dengan bagian kesekretariatan kantor Desa Simbur Lambur I guna memperoleh keterangan-keterangan yang akurat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah surat menyurat yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya faktanya.

c. Pengumpulan data Sekunder

Disini pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan perancangan, administrasi kependudukan, dan pengumpulan data melalui situs internet serta referensi lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dari masalah penelitian yang diteliti. Outputnya berupa data dan informasi yang diperlukan dari hasil penelitian yang dilakukan.

4. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, peneliti melakukan perancangan sistem dengan menggunakan metode air terjun (*waterfall*). Model *waterfall* yaitu pendekatan yang sistematis melalui tahapan-tahapan yang ada pada pengembangan sistem untuk membangun perangkat lunak.

5. Laporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dalam ini penulis menjelaskan keunggulan maupun kelemahan program tersebut dan bagaimana cara menggunakan dan kesimpulan serta saran-saran yang harus dilakukan pada masa yang akan datang.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan wawancara pada bagian kasi pelayanan kantor Desa Lambur I, sistem yang berjalan pada administrasi kependudukan pada kantor Desa Lambur I saat ini adalah :

1. Setiap penduduk yang hendak mengurus seperti surat keterangan tidak mampu, domisili, kematian, kelahiran, nikah, usaha, KTP sementara, kehilangan dan kartu keluarga, serta surat keterangan pindah akan datang ke kantor Desa Lambur I secara langsung untuk meminta diterbitkan surat-surat tersebut sesuai keperluan penduduk yang bersangkutan.
2. Penduduk akan datang dan dihadapkan ke Kasi Pemerintahan pada kantor Desa Lambur I dan membawa persyaratan mengurus surat-surat yang dibutuhkan oleh penduduk tersebut.

3. Kasi Pemerintah akan mengecek persyaratan yang diajukan, jika lengkap maka data akan diproses dan akan mengeluarkan surat yang dibutuhkan kepada penduduk. Data penduduk yang masuk akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Desa maupun oleh penduduk, dan akan diarsipkan oleh Kasi Pemerintahan. Kasi Pemerintahan akan membuat laporan yang akan diberikan kepada Kepala Desa.

4.2 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, penulis menawarkan solusi yaitu merancang sistem informasi administrasi kependudukan dengan manfaat sebagai berikut :

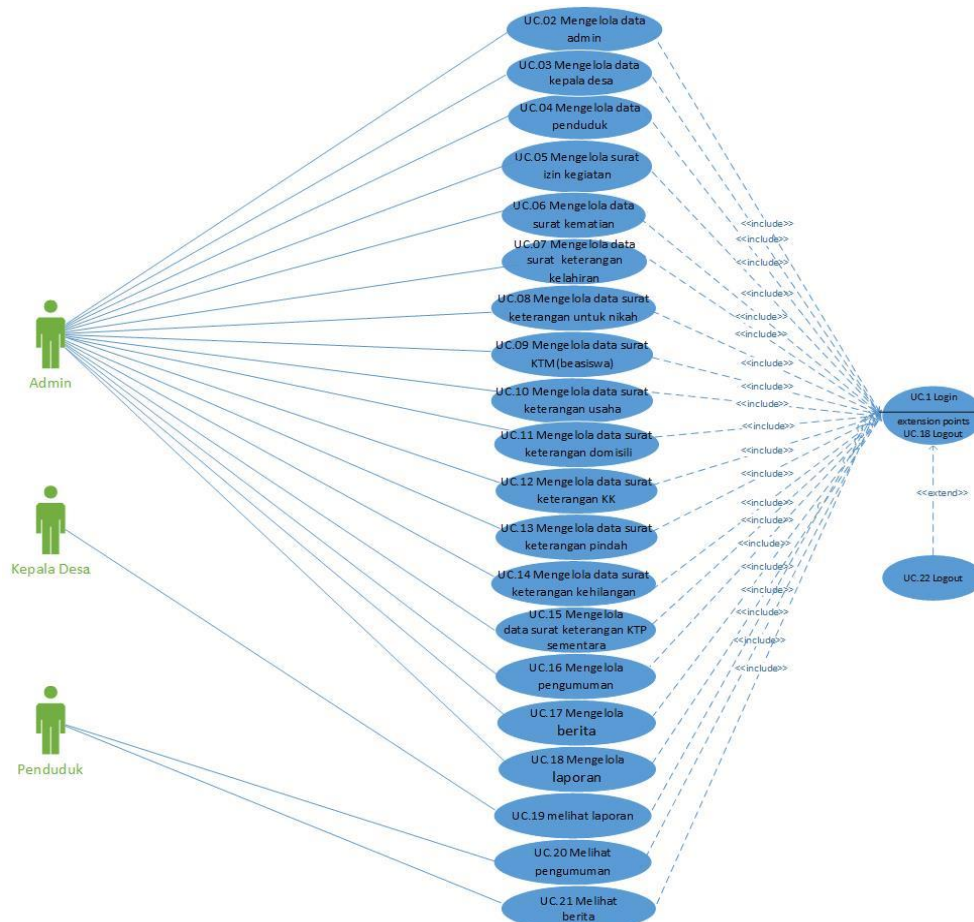
1. Merancang sebuah aplikasi pada kantor Desa Lambur I yang berguna sebagai sarana yang akan mempermudah pihak Kasi Pemerintahan pada kantor Desa Lambur I didalam pencarian dan pengolahan data penduduk serta melayani pendaftaran pembuatan surat.
2. Data penduduk disimpan dalam sebuah *database* sehingga mengurangi kerangkapan data, memiliki *backup* data sehingga tidak khawatir akan hilangnya data dan selain itu keamanan data juga lebih terjamin.
3. Memberikan kemudahan bagi Kasi Pemerintahan dalam penyediaan laporan yang berhubungan dengan penduduk bahkan data dapat disajikan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

4.3.1 Analisis Proses Sistem

Diagram Use Case Merupakan sebuah *diagram* yang menggambarkan *method* atau fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem. Dibawah ini merupakan *Use Case Diagram* Sistem Administrasi Kependudukan pada Kantor Desa Lambur I. Dari *Use Case* ini terdapat *Actor* dan *Use Case* dan fungsi-fungsi sistem, diantaranya : Admin atau Petugas, Kepala Desa dan Penduduk.

Berikut adalah gambaran mengenai sistem yang akan di rancang :

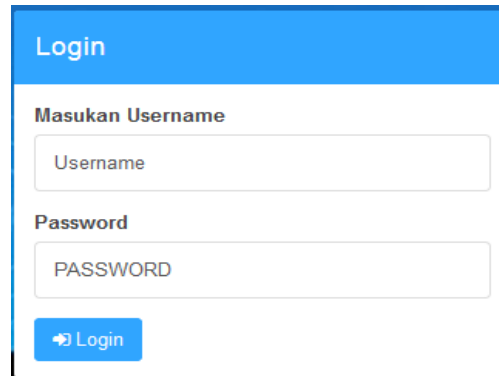


Gambar 2 Use Case Diagrama Admin, Kepala Desa dan Penduduk

4.3.2 Implementasi Rancangan Input

1. Halaman Input Login Administrator dan Kepala Desa

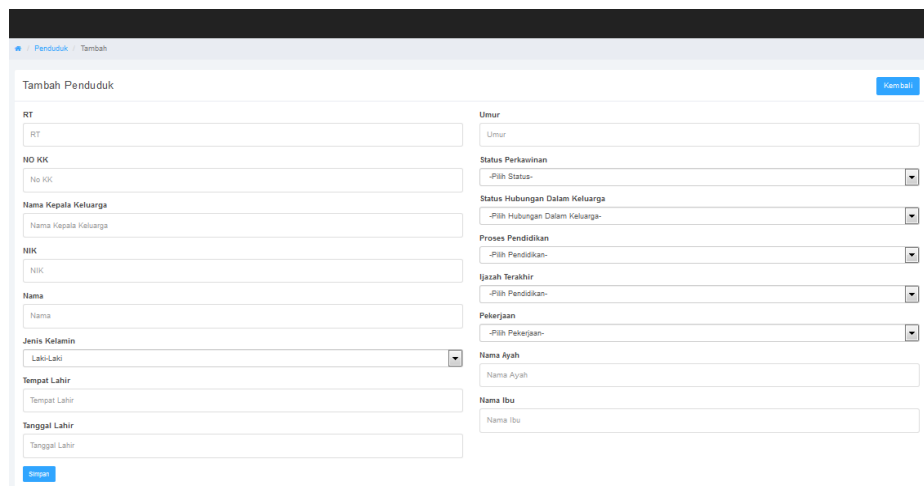
Berikut ini tampilan *login* Administrator dan Kepala Desa. Jika ingin mengakses menu maka harus memasukan data berupa email dan password pada *form login*.



Gambar 3 Halaman Input Login Administrator dan Kepala Desa

2. Halaman Input Data Penduduk

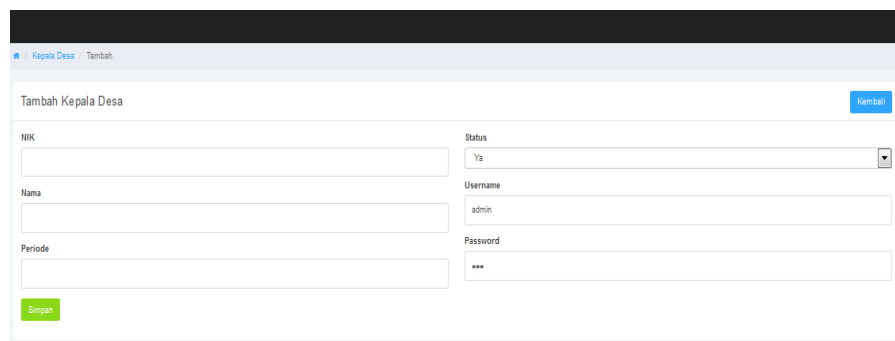
Apabila ingin menambah data Penduduk maka admin dapat melakukan penambahan data sesuai dengan yang warga yang bertempat tinggal di Desa Lamber I.



Gambar 4 Halaman Input Data Penduduk

3. Halaman Input Data Kepala Desa

Apabila ingin menambah data Kepala Desa maka admin dapat melakukan penambahan data sesuai dengan yang menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Lamber I.



Gambar 5 Halaman Input Data kepala Desa

4. Halaman Input Data Admin

Apabila ingin menambah data Admin maka admin dapat melakukan penambahan data sesuai dengan yang bekerja di Desa Lumbuh I.

Gambar 6 Halaman Input Data Admin

5. Halaman Input Data Surat Keterangan Domisili

Apabila Penduduk ingin membuat surat maka admin mengisi data surat yang Penduduk inginkan sesuai dengan surat yang dibutuhkan.

Gambar 9 Halaman Input Data Surat Keterangan Domisili

4.3.3 Implementasi Rancangan Output

1. Halaman Data Penduduk

Halaman data penduduk merupakan halaman yang berisikan data-data penduduk yang telah Administrator inputkan kedalam sistem.

RT	Kepala Keluarga	No KK	NIK	Nama	Jenis Kelamin	Edit	Hapus
18	HENDRA	1507012705150003	140212702910001	HENDRA	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	ZAINAL ABIDIN	1507010112070024	1507010105880001	MEIDI INDRA	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	FAJAR RIYANTO	11507010212150002	1507010201150001	ANDHIKA PRADANA	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	JOKO SUTRISNO	1507013312140003	1507010303850001	JOKO SUTRISNO	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	FAJAR RIYANTO	11507010212150002	1507010503910001	FAJAR RIYANTO	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	MITRO WYONO	1507010112070018	1507010505030001	SURDI	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	PALIVO	1507011405100003	1507010605690001	PALIVO	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	BAMBANG ISTANTO	1507010212070001	1507010707990001	MUHAMMAD RIZKI MAULANA	Laki-Laki	Edit	Hapus
18	ZAINAL ABIDIN	1507010112070024	1507010709600001	ZAINAL ABIDIN	Laki-Laki	Edit	Hapus

Gambar 7 Halaman Data Penduduk

1. Halaman Data Kepala Desa

Halaman Kepala Desa merupakan halaman yang berisikan data-data kepala Desa yang telah Administrator inputkan kedalam sistem.

Kejala Desa

Data Kepala Desa Tambah

Show 10 entries Search:

#	Nama	Periode	Status	Username	Aksi
1	Sutar	2018-2019	Y	kadex	+ -

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 8 Halaman Data Kepala Desa

2. Halaman Data Admin

Halaman data Admin merupakan halaman yang berisikan data-data Admin yang telah Administrator untuk yang berhak mengelola aplikasi .

Administrator

Data Administrator Tambah

Show 10 entries Search:

#	Nama	Username	Level	Status	Aksi
1	Admin	admin	admin	Aktif	+
2	Riki	riki	super	Aktif	

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

Gambar 9 Halaman Data Admin

3. Cetak Surat Keterangan Domisili

Cetak surat merupakan tampilan surat yang sudah jadi dan tinggal mencetak yang dilakukan oleh Administrator.

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR
DESA LAMBUR I

Telp. 0821-1234-5678 Kode Pos. 36123

SURAT KETERANGAN DOMISILI
No. : 123

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa DESA LAMBUR I Kecamatan MUARA SABAK TIMUR Kabupaten TANJUNG JABUNG TIMUR menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mulyani
Tempat, Tgl. Lahir : Wonosari / 13-01-1977
Jenis Kelamin : P
N.I.K./No Ktp : 1507015301770001
Pekerjaan : IRT
Alamat : Blok B rt.07 Dusun Sumberejo Lumbuhur I Kec Muara Sabak Timur Kab Tanjung Jabung Timur

Benar adalah warga Desa DESA LAMBUR I yang bertempat tinggal pada alamat tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Nama Desa, 20-01-2019
Kepala Desa

Sutar

Gambar 10 Cetak Surat Keterangan Domisili

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dibangunnya Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan ini diharapkan akan mempermudah pihak kasi pemerintah pada Kantor Desa Lambur I, terutama dalam pelayanan pembuatan surat-surat yang berkaitan dengan kependudukan. Berdasarkan pengujian dan hasil kerja aplikasi ini, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi administrasi kependudukan pada kantor Desa Lambur I Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini masih mengalami hambatan-hambatan seperti, kesulitan dalam pencarian data-data administrasi kependudukan, membutuhkan waktu cukup lama untuk mencatat kedalam buku agenda, sehingga sering terjadi kerangkapan data serta kesulitan dalam mempersiapkan perlengkapan laporan data-data kependudukan.
2. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Lambur I Kabupaten Tanjung Jabung Timur dibuat menggunakan aplikasi *DreamWeaver* dan bahasa pemrograman *PHP* serta berbasis *DBMS MySql*, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi kasi pemerintah dalam penyediaan laporan yang berhubungan dengan penduduk bahkan data disajikan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat.
3. Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Lambur I Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dihasilkan ini berguna sebagai sarana yang akan mempermudah pihak kasi pemerintah pada Kantor Desa Lambur I Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pencarian dan pengolahan data penduduk serta pembuatan surat-surat yang berkaitan dengan kependudukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja sistem kedepannya, antara lain :

1. Sebelum menggunakan aplikasi ini hendaknya bagai admin (kasi pemerintah) diberikan pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi ini, agar aplikasi ini dapat berfungsi dengan baik dan memiliki kinerja kerja yang maksimal.
2. Sebaiknya dilakukan pemeliharaan dan pengecekan secara berkala agar sistem dapat bekerja dengan optimal sesuai kebutuhan.
3. Dianjurkan bagi admin untuk melakukan penggantian *username* dan *password* secara berkala untuk mengantisipasi terjadinya pembobolan sistem oleh pihak tidak terkait dengan sistem yang sedang digunakan.

6. Daftar Rujukan

- [1] P. A. Jusia, "Analisa dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin Pada Desa Lambur II Muara Sabak Timur," vol. 12, no. 1, 2018.
- [2] Soetam Rizky., 2011, Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- [3] I Putu Agus Eka Pratama., 2014, Sistem Informasi dan Implementasinya : *Teori & konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung : Informatika.
- [4] Katuuk, 2013, *Deskripsi Kinerja Pelayanan Administrasi Kependudukan (Suatu Studi Dikecamatan Malalayang Manado)*. Vol. 1, No. 11B,